

Pengaruh Disiplin, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan CV. Heaven Sentosa

Muhammad Iqbal Syahputra*, Anton Budi Santoso

Universitas Widyatama, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence email: iqbal.syahputra@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Heaven Sentosa. Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan. Terutama mereka yang bertugas di CV. Heaven Sentosa dengan melibatkan 31 karyawan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 25 (Statistic Product And Service Solution). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin (X_1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Heaven Sentosa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan pegawai dalam bekerja, serta semakin pegawai merasa aman dan nyaman selama bekerja, maka kinerja yang ditunjukkan oleh pegawai pun dapat mejadi semakin lebih baik.

Kata Kunci : Disiplin; Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Kinerja Karyawaan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how job discipline, health and safety work affects employees' performance on CV. Heaven Sentosa. For the method used in the study is by using a quantitative method using the survey method through the questionnaires handed out to employees. Especially those on CV. Heaven Sentosa by involving 31 employees. The data analysis techniques used in this study are valiance and reliability tests, descriptive analysis, classic assumptions test, linear regression tests, and hypothetical tests. Data analysis is done with the help of the SPSS 25 (Statistic Product And Service Solution) application program. Research shows that discipline (x rays) and occupational safety and health ($k3$) (x files) have significantly and positively affected the performance of employees (y) CV. Heaven Sentosa. This suggests that the higher the level of employee discipline in the work, as well as the more secure and comfortable workers feel during the work, the better the performance by employees can be.

Keywords: Discipline; Occupational Safety and Health; Employee performance.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah kinerja karyawan. (Juniarti & Halin, 2018).

Kinerja merupakan komponen penting yang ada di dalam organisasi. Kinerja dapat mempengaruhi kegiatan operasional organisasi, semakin tinggi kinerja yang ditunjukkan karyawan maka kontribusi untuk perusahaan semakin besar. Kinerja karyawan merupakan apa yang dilakukan dan tidak dilakukan karyawan yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi. Kinerja merupakan suatu keluaran yang dihasilkan oleh faktor-faktor atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Keluaran yang dimaksud

dalam pengertian tersebut merupakan hasil yang dicapai dalam melaksanakan atau penyelesaian tugas. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja karyawan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seperti disiplin kerja pada pekerjaannya, dan penerapan keselamatan kesehatan kerja (Parashakti & Putriawati, 2020).

Menurut Kartikasari & Irbayuni (2021) teknik perusahaan untuk menghadapi karyawan yang melanggar aturan atau protokol adalah disiplin. Pengendalian diri karyawan ditunjukkan melalui disiplin yang diterapkan secara konsisten untuk menunjukkan besarnya kerjasama dalam perusahaan. Menurut Elenika (2020) disiplin merupakan suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dalam memenuhi segala peraturan perusahaan. menguraikan indikator disiplin dalam empat hal utama, antara lain:

1. Frekuensi kehadiran
2. Sikap kewaspadaan
3. Standar dan peraturan kerja
4. Etika kerja

Pendapat lain menyebutkan disiplin kerja adalah kesadaran dan kemauan individu untuk mematuhi semua kebijakan perusahaan atau organisasi dan standar sosial yang relevan. Disiplin yang baik menunjukkan betapa seriusnya seorang pekerja mengambil tanggung jawabnya. Proses berbagai perbuatan yang menggambarkan nilai-nilai ketaatan, ketaatan, ketertiban, dan ketertiban menciptakan dan membentuk disiplin (Fitriani Ariko, 2019). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riska Fauziah, Indah Yuni Astuti, Agung Pambudi Mahaputra (2022) menunjukkan bahwa disiplin mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Menurut Sinaga & Bernarto, (2022) Keselamatan dan kesehatan kerja didemonstrasikan sebagai pengamanan untuk memastikan bahwa karyawan dan mereka yang bekerja merasa aman dan nyaman, sehingga semua hasil produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Keselamatan dan kesehatan kerja penting untuk perusahaan karena efek negatif dari kecelakaan kerja tidak hanya mempengaruhi pekerja tetapi juga perusahaan. Menurut Winarno (2019) Kesehatan dan keselamatan kerja adalah kegiatan untuk memastikan bahwa setiap orang di tempat kerja selalu aman dan sehat sehingga semua sumber produksi dapat digunakan secara efektif dan aman.

Sebagaimana survei awal yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa karyawan pada CV. Heaven Sentosa yang terkait dengan keamanan kerja terhadap kinerja karyawan merasa kurang aman disaat bekerja dan sering terjadi kecelakaan disaat produksi, serta penyakit lainnya disaat bekerja. Maka dari itu sangat penting untuk mendisiplinkan karyawan di tempat kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mengurangi risiko kecelakaan kerja. Jika karyawan kurang mendapatkan kenyamanan dalam bekerja, karyawan akan merasa tidak terlindungi atau was-was terhadap pekerjaannya. Sehingga kinerja karyawan akan menurun akibat dari kondisi tersebut karyawan akan mengalami penumpukan pekerjaan, tidak disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebaliknya apabila karyawan merasa aman dan mendapat perlindungan baik bagi dirinya, maka konsentrasi akan terpusat pada pekerjaannya, dimana akan mengakibatkan kinerja karyawan meningkat

METODE

Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan. Terutama mereka yang bertugas di CV. Heaven Sentosa dengan melibatkan 31 karyawan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product And Service Solution*). Sugiyono (2022:15) metode kuantitatif merupakan “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Menurut Sugiyono (2022:226)

statistika deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

HASIL

Variabel X₁ (Disiplin)

Berikut disajikan data Hasil Pengujian Validitas Variabel Disiplin (X₁)

Tabel 1
Hasil Pengujian Validitas Variabel Disiplin (X₁)

<u>Pernyataan</u>	<u>r-tabel</u>	<u>r-hitung</u>	<u>Keterangan</u>
X _{1.1}	0.355	0.621	Valid
X _{1.2}	0.355	0.881	Valid
X _{1.3}	0.355	0.834	Valid
X _{1.4}	0.355	0.805	Valid
X _{1.5}	0.355	0.898	Valid
X _{1.6}	0.355	0.858	Valid
X _{1.7}	0.355	0.871	Valid
X _{1.8}	0.355	0.830	Valid

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas untuk variabel Disiplin (X₁) menunjukkan bahwa nilai r-hitung > r-tabel (0.355), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian untuk variabel Disiplin (X₁) dinyatakan valid, sehingga item pernyataan dapat digunakan pada penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Pengujian Validitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₂)

<u>Pernyataan</u>	<u>r-tabel</u>	<u>r-hitung</u>	<u>Keterangan</u>
X _{2.1}	0.355	0.726	Valid
X _{2.2}	0.355	0.775	Valid
X _{2.3}	0.355	0.739	Valid
X _{2.4}	0.355	0.795	Valid
X _{2.5}	0.355	0.754	Valid
X _{2.6}	0.355	0.818	Valid
X _{2.7}	0.355	0.758	Valid
X _{2.8}	0.355	0.826	Valid
X _{2.9}	0.355	0.731	Valid

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₂) menunjukkan bahwa nilai r-hitung > r-tabel (0.355), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₂) dinyatakan valid, sehingga item pernyataan dapat digunakan pada penelitian ini.

Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Tabel 3
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Y.1	0.355	0.498	Valid
Y.2	0.355	0.723	Valid
Y.3	0.355	0.753	Valid
Y.4	0.355	0.739	Valid
Y.5	0.355	0.760	Valid
Y.6	0.355	0.767	Valid
Y.7	0.355	0.825	Valid
Y.8	0.355	0.758	Valid
Y.9	0.355	0.812	Valid
Y.10	0.355	0.742	Valid

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) menunjukkan bahwa nilai r-hitung > r-tabel (0.355), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan valid, sehingga item pernyataan dapat digunakan pada penelitian ini.

Uji Reabilitas

Tabel 4
Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Kriteria	Cronbach's Alpha	Keterangan
X ₁	8	0.7	0.932	Reliabel
X ₂	9	0.7	0.910	Reliabel
Y	10	0.7	0.898	Reliabel

Berdasarkan tabel 4 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel lebih besar dari 0.7. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada penelitian ini sudah reliabel atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel sudah memberikan hasil yang konsisten.

Uji normalitas

Tabel 5
Hasil Pengujian Normalitas K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.54441595
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.078
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) = 0.200 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel-variabel penelitian terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

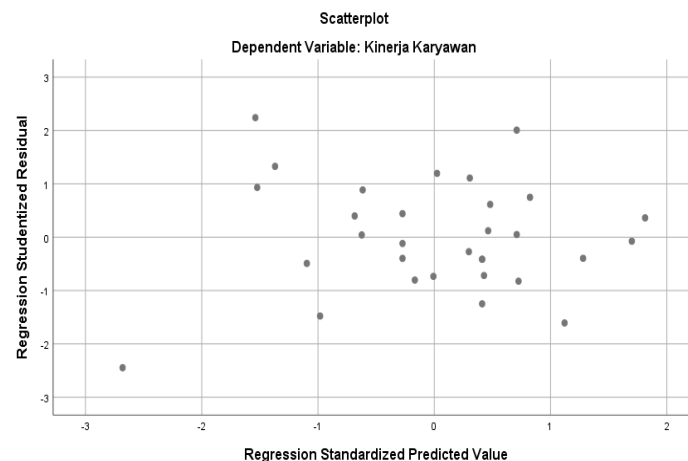
Tabel 6
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.326	3.845		3.726	.001		
	Disiplin Kerja	.273	.115	.323	2.368	.025	.738	1.355
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.512	.123	.568	4.161	.000	.738	1.355

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 6 menunjukkan bahwa Tolerance memiliki nilai sebesar 0.738 > 0.01 dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel bebas memiliki nilai sebesar 1.355 < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplots pada gambar 1 dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kinerja Karyawan berdasarkan Disiplin dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Pengujian Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784 ^a	.615	.588	3.669	1.797

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan Durbin-Watson pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.797. Nilai ini lebih besar dari nilai Du (1.570) dan lebih kecil dari nilai 4-Du (2.430), artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	14.326		
	Disiplin (X1)	.273	.115	.323	2.368	.025
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2)	.512	.123	.568	4.161	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda pada tabel 8 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 14.326 + (0.273)X_1 + (0.512)X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa:

1. Koefisien konstanta sebesar 14.326, artinya apabila variabel Disiplin (X_1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) atau kedua variabel tersebut memiliki nilai 0 atau tidak berubah, maka nilai Kinerja Karyawan (Y) akan sebesar 14.326.
2. Koefisien regresi X_1 adalah sebesar 0.273, artinya apabila Disiplin (X_1) meningkat sebesar 1 kali, maka akan meningkatkan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0.273. Sebaliknya, apabila Disiplin (X_1) menurun sebesar 1 kali, maka akan menurunkan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0.273.
3. Koefisien regresi X_2 adalah sebesar 0.512, artinya apabila Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) meningkat sebesar 1 kali, maka akan meningkatkan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0.512. Sebaliknya, apabila Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) menurun sebesar 1 kali, maka akan menurunkan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0.512.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.588	3.669

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2), Disiplin (X1)

Dari hasil perhitungan di atas didapatkan hasil Kd (koefisien determinasi) sebesar 61.5%, artinya variabel Disiplin (X_1) dan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) berpengaruh

terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 61.5% dan sisanya sebesar 38.5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji f

Tabel 10
Hasil Pengujian Hipotesis (F-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	602.210	2	301.105	22.370	.000 ^b
	Residual	376.887	28	13.460		
	Total	979.097	30			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₂), Disiplin (X₁)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (F-test) pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai f-hitung (22.370) > f-tabel (3.340) dengan nilai probabilitas 0.000 < 0.05, artinya variabel Disiplin (X₁) dan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₂) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

Uji t

Tabel 11
Hasil Pengujian Hipotesis (t-test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.326	3.845		3.726	.001
	Disiplin (X ₁)	.273	.115	.323	2.368	.025
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X ₂)	.512	.123	.568	4.161	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (t-test) pada tabel 11 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Disiplin (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara parsial dan terdapat pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan:

1. Nilai t-hitung (2.368) > t-tabel (2.048), artinya terdapat pengaruh Disiplin (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y).
2. Nilai Sig. (0.025) < 0.05, artinya terdapat pengaruh Disiplin (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara signifikan.
3. Nilai t-hitung (4.161) > t-tabel (2.048), artinya terdapat pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y).
4. Nilai Sig. (0.000) < 0.05 artinya terdapat pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara signifikan.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin (X₁) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Heaven Sentosa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (2.368) > t-tabel (2.048) dan nilai Sig. (0.025) < 0.05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Disiplin (X₁) dan Kinerja Karyawan (Y).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X₂) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Heaven Sentosa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (4.161) > t-tabel (2.048) dan nilai Sig. (0.000) < 0.05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin (X_1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Heaven Sentosa. Hal ini dibuktikan dengan nilai f -hitung (22.370) > f -tabel (3.340) dengan nilai probabilitas (0.000) < 0.05, artinya Disiplin (X_1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Elenika, M. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja Dan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Maysana Elenika, 188, 49–56.
- Juniarti, N., & Halin, H. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Putera Sriwijaya Mandiri Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(2), 111–116.
- Kartikasari, D. P., & Irbayuni, S. (2021). Pengaruh Disiplin, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Produksi Divisi Extruder PT X Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 4(1), 53–60.
- Parashakti, R. D., & Putriawati. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 290–304. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.113>
- Fitriani Ariko, M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi, Serta Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Sucofindo (Persero) Cabang Palembang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 73. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1558>
- Sinaga, A. T. V., & Bernarto, I. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Dan Job Stress Terhadap Work Productivity Pada Perawat Di Rumah Sakit Xyz Jakarta. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3), 872–887. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36100>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif (Setiyawami (ed.); 3rd ed.)*. CV. Alfabeta.
- Winarno, A. F. (2019). Pengaruh Keselamatan, Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Semangat Kerja, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Maspion I Pada Divisi Maxim Departemen Spray Coating Sidoarjo. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 79–104.